



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis kerusakan yang ditemukan pada perkerasan runway dan taxiway meliputi retak memanjang (*longitudinal cracking*), retak melintang (*transverse cracking*), crazing, serta spalling, dengan tingkat keparahan rendah hingga sedang. Sementara itu, pada perkerasan apron tidak ditemukan kerusakan.
2. Nilai PCI pada runway berada pada rentang 73,5 hingga 94 yang menunjukkan kondisi *Satisfactory* hingga *Good*. Pada taxiway, nilai PCI berkisar antara 63,5 hingga 98 yang menunjukkan kondisi *Fair* hingga *Good*, sedangkan pada apron, seluruh unit sampel memiliki nilai PCI sebesar 100 yang menunjukkan kondisi *Good*.
3. Berdasarkan nilai PCI yang diperoleh, kondisi perkerasan runway dan apron didominasi oleh kategori *Good* dan *Satisfactory*, sedangkan pada taxiway terdapat sebagian kecil yang berada pada kategori *Fair*, secara umum, kondisi perkerasan Bandar Udara Tempuling masih tergolong baik.
4. Berdasarkan analisis metode Pavement Condition Index (PCI), estimasi kebutuhan anggaran biaya (RAB) untuk perbaikan perkerasan landasan pacu adalah sebesar Rp 45.943.000,00 yang mencakup pekerjaan pembersihan retak, crack sealing, dan patching beton.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pemeliharaan rutin pada perkerasan dengan kondisi *Good* dan *Satisfactory* guna mempertahankan kualitas perkerasan agar tetap dalam kondisi optimal.
2. Perbaikan yang disarankan merupakan penutupan retak (*crack sealing*) dan patching beton.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Meskipun bandar udara tidak beroperasi, disarankan tetap dilakukan inspeksi dan pemeliharaan secara berkala, terutama pada sistem drainase, untuk meminimalisir kerusakan akibat faktor lingkungan.
4. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan metode lain sebagai pembandingan atau mengkaji faktor penyebab kerusakan secara lebih mendalam.

